

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena pada pengamatan awal di kelas VII SMP Nurul Amal Palembang, terdapat permasalahan mengenai *problem* yang dialami guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu peserta didik kurang mengamati guru, serta komunikasi guru dan peserta didik belum maksimal. Maka dari itu diperlukan solusi dengan penggunaan *body language* guru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemahaman belajar peserta didik ketika diterapkan *body language* guru di SMP Nurul Amal Palembang dan untuk melihat terdapat pengaruh atau tidak dari pemahaman belajar peserta didik setelah diterapkannya *body language* guru.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Eksperimen yang digunakan ialah bentuk *posttest control group design* karena desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang digunakan ialah kelas VII.1 dan VII.2. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis datanya ialah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pemahaman belajar peserta didik yang diterapkan *body language* guru. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis hipotesis menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $2,75 < 4,17 > 0,55$ dan H_a diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa dengan penggunaan *body language* guru pemahaman belajar peserta didik lebih baik dibandingkan sebelum digunakan *body language* guru. Penggunaan *body language* guru ini dapat memberi masukan kepada guru dan meningkatkan kualitas pemahaman belajar peserta didik.

Kata kunci : *Body Language* Guru, Pemahaman Belajar